

**KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF  
DALAM *TALK SHOW* SATU JAM LEBIH DEKAT DI TV *ONE*  
(TINJAUAN PRAGMATIK)**

**TESIS**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



**Oleh  
Nur Aini Syah  
S111508015**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
SURAKARTA  
2017**

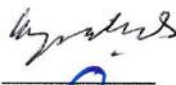

*commit to user*

**PENGESAHAN PEMBIMBING**  
**KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF**  
**DALAM *TALK SHOW* SATU JAM LEBIH DEKAT DI TV *ONE***  
**(TINJAUAN PRAGMATIK)**

**TESIS**

**Oleh**

**Nur Aini Syah**  
**S111508015**

<b>Komisi</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<b>Pembimbing</b>			
Pembimbing I	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP. 196707261993021001	 _____	_____
Pembimbing II	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP. 196203091987031001	 _____	_____

**Telah dinyatakan memenuhi syarat**  
**Pada tanggal ....27.....4.....2017..**

Mengetahui,

Kepala Program Studi S2 Linguistik



Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.  
NIP. 196303281992011001

**PENGESAHAN PENGUJI**  
**KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF**  
**DALAM TALK SHOW SATU JAM LEBIH DEKAT DI TV ONE**  
**(TINJAUAN PRAGMATIK)**


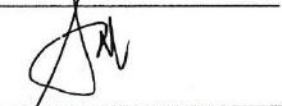


**TESIS**

Oleh

**Nur Aini Syah**  
**S 111508015**


Telah disetujui oleh Tim penguji pada tanggal .....

**Tim Penguji :**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua	Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D. NIP 196303281992011001	
Sekretaris	Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D NIP.196708301993021001	
Anggota Penguji	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707261993021001	
	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031001	

Mengetahui

  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Sebelas Maret  
Prof. Dr. M. Furqon Hidayatulloh, M.Pd  
NIP. 19600727198702001

Kepala Program Studi S2 Linguistik  
Universitas Sebelas Maret  
  
Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.  
NIP. 196303281992011001

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI ISI TESIS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul **“KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM TALK SHOW SATU JAM LEBIH DEKAT DI TV ONE (TINJAUAN PRAGMATIK)”** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan tesis ini, maka prodi Linguistik PPs UNS berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Linguistik PPs UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini maka saya bersedia menandatangani sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, April 2017

yang membuat pernyataan,



INUI Azzah Syah

S111508015

***Motto:***

*Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu  
(Q.S. Al Ikhlas ayat 2)*



*commit to user*

*Kupersembahkan tesis ini untuk:*

- 1. H. Syahuri, S.Pd.I dan Siti Syamsiyah  
Kedua orangtuaku tersayang dan tercinta*
- 2. Edy Purnomo, S.Pd., M.Psi  
Suamiku tersayang, teman hidup dalam perjuangan*
- 3. Semua orang yang penuh cinta, kasih, dan sayang  
yang telah hadir dan menghiasi hidupku.*



*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan tesis yang berjudul *Kesantunan Tindak Tutur Direktif dalam Talk Show Satu Jam Lebih Dekat di TV One (Tinjauan Pragmatik)*, yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Linguistik Deskriptif Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tesis ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik tanpa dukungan, dorongan, bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatulloh, M.Pd., direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini
2. Prof. Drs. MR. Nababan, M.Ed., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu dan memberikan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis.
3. Prof. Dr. Djatmika, M.A., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sejak awal penelitian hingga selesainya penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Sumarlam, M.S., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian serta penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi ilmu pengetahuan, bimbingan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan,
6. Kepala dan staf perpustakaan pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan pelayanannya bagi penulis, terlebih selama menyelesaikan tesis.
7. Ayahanda (Syahuri, S.Pd) dan ibunda (Siti Syamsiyah) tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang dan dukungan baik material maupun spiritual.
8. Suami (Edy Purnomo, S.Pd., M.Psi) tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, perjuangan, pengorbanan dan dukungannya.
9. Teman-teman Linguistik Deskriptif angkatan Agustus 2015 Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan sumbangan pikiran, motivasi, dan semangat guna terwujudnya tesis ini.

10. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu demi satu yang telah memberikan bantuan, dorongan, motivasi, saran, kritik dengan keanekaragaman caranya masing-masing, terima kasih atas semuanya.

Semoga kebaikan dari semua pihak diberi balasan yang lebih bermanfaat oleh Allah Subhanahu wa ta'ala. Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, April 2017

Penulis

Nur Aini Syah





## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI ISI TESIS ...	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
DAFTAR SINGKATAN .....	xx
ABSTRAK .....	xxi
ABSTRACT .....	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Batasan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II : LANDASAN TEORI .....	11
A. Tinjauan Pustaka .....	11
1. Pragmatik .....	11
2. Situasi Tutur .....	12
3. Tindak Tutur .....	14
4. Tindak Tutur Direktif .....	17
5. Kesantunan Berbahasa .....	18
6. Skala Kesantunan Leech .....	21
7. Strategi Kesantunan Brown dan Levinson .....	22

8. Program Acara Talk Show .....	31
9. Efektivitas Program Acara <i>Talk Show</i> .....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berfikir .....	43
BAB III : METODE PENELITIAN .....	45
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Sumber Data dan Data .....	46
C. Populasi dan Sampel .....	47
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Validitas Data .....	50
F. Analisis Data .....	51
G. Prosedur Penelitian .....	56
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	58
A. Hasil Penelitian .....	58
1. Jenis-jenis Tindak Tutur Direktif yang Digunakan dalam <i>Talk Show</i>	
Satu Jam Lebih Dekat (SJLD) .....	58
a. Sub-TTD Mempersilakan .....	65
b. Sub-TTD Meminta .....	67
c. Sub-TTD Bertanya .....	70
d. Sub-TTD Memerintah .....	73
e. Sub-TTD Mengajak .....	76
f. Sub-TTD Melarang .....	80
g. Sub-TTD Meyakinkan .....	83
h. Sub-TTD Mengharuskan .....	85
i. Sub-TTD Menunjukkan .....	87
j. Sub-TTD Mengharapkan .....	89
k. Sub-TTD Menginginkan .....	91
l. Sub-TTD Memperingatkan .....	93
m. Sub-TTD Menasehati .....	94
n. Sub-TTD Memohon .....	96

2. Prinsip Kesantunan dan Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif yang digunakan dalam <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih dekat .....	98
a. Prinsip Kesantunan dan Skala Kesantunan Tindak Tutur Direktif	99
1) Prinsip Kesantunan Tindak Tutur Direktif .....	99
a) Maksim Kearifan .....	104
b) Maksim Kedermawanan .....	108
c) Maksim Pujian .....	111
d) Maksim Kerendahan Hati .....	112
e) Maksim Kesepakatan .....	114
f) Maksim Kesimpatisan .....	117
2) Skala Kesantunan Tindak Tutur Direktif .....	120
a) Skala Untung Rugi .....	124
b) Skala Kemanasukaan .....	127
c) Skala Ketaklangsungan .....	129
d) Skala Keotoritasan .....	131
e) Skala Jarak Sosial .....	132
b) Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif .....	135
1) Kesantunan Langsung ( <i>Bald on Record</i> ).....	144
2) Kesantunan Positif-Memerhatikan Kesukaan, Keinginan, dan Kebutuhan Mitra Tutur .....	146
3) Kesantunan Positif -Menguatkan Minat Mitra Tutur .....	147
4) Kesantunan Positif-Menggunakan Penanda Identitas Kelompok.....	149
5) Kesantunan Positif -Mencari Persetujuan .....	151
6) Kesantunan Positif -Menghindari Ketidaksetujuan .....	153
7) Kesantunan Positif-Menyatakan Paham atau Mengerti akan Keinginan Mitra Tutur .....	154
8) Kesantunan Positif -Melibatkan Mitra Tutur dalam Aktivitas .....	156
9) Kesantunan Positif-Memberikan Pertanyaan/Meminta Alasan.....	158
10) Kesantunan Positif-Memberikan Penghargaan.....	160
11) Kesantunan Negatif-Ujaran Tidak Langsung .....	161

12) Kesantunan Negatif-Menggunakan Kalimat Berpagar .....	163
13) Kesantunan Negatif-Menunjukkan Penghormatan .....	164
14) Kesantunan Negatif-Impersonalisasi Pembicara dan Mitra Tutur .....	166
15) Kesantunan Tidak Langsung ( <i>Off Record</i> )-Memberi Isyarat.....	167
16) Kesantunan Tidak Langsung ( <i>Off Record</i> )-Petunjuk .....	169
3. Kesantunan Tindak Tutur Direktif Mendukung Keefektifan dalam <i>Talk Show</i> .....	172
a. Sub-TTD Direktif dalam Mendukung Keefektifan <i>Talk Show</i> ..	172
b. Pemakaian Prinsip Kesantunan dan Skala Kesantunan dalam Mendukung Keefektifan <i>Talk Show I</i> .....	176
c. Pemakaian Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif dalam Mendukung Keefektifan <i>Talk Show</i> .....	178
B. Pembahasan .....	183
BAB V PENUTUP .....	192
A. Simpulan .....	192
B. Saran .....	193
DAFTAR PUSTAKA .....	195
LAMPIRAN .....	200

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Analisis Domain Cuplikan <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Rizal Ramli .....	52
Tabel 3.2 Analisis Taksonomi .....	53
Tabel 3.3 Analisis Komponensial .....	55
Tabel 4.1 Klasifikasi Sub-TTD <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Rizal Ramli .....	59
Tabel 4.2 Klasifikasi Sub-TTD <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Retno Marsudi .....	60
Tabel 4.3 Klasifikasi Sub-TTD <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Tjahjo Kumolo .....	62
Tabel 4.4 Klasifikasi Sub-TTD <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Yuddy Crisnandi .....	63
Tabel 4.5 Klasifikasi Sub-TTD <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Khofifah Indar Parawansa .....	64
Tabel 4.6 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Mempersilahkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	67
Tabel 4.7 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Meminta</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	69
Tabel 4.8 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Bertanya</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	73
Tabel 4.9 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Memerintah</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	76
Tabel 4.10 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Mengajak</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	79
Tabel 4.11 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Melarang</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	83
Tabel 4.12 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Meyakinkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> ..	85
Tabel 4.13 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Mengharuskan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> ..	87
Tabel 4.14 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Menunjukkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> ..	89
Tabel 4.15 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Mengharapkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> ..	92
Tabel 4.16 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Menginginkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> ..	94
Tabel 4.17 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Memperingatkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> ..	96
Tabel 4.18 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Menasehati</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> ....	97
Tabel 4.19 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Memohon</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	99
Tabel 4.20 Rekapitulasi Sub-TTD pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	101
Tabel 4.21 Klasifikasi Sub PS <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Rizal Ramli .....	103
Tabel 4.22 Klasifikasi Sub PS <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Retno Marsudi .....	104
Tabel 4.23 Klasifikasi Sub PS <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Tjahjo Kumolo.....	105
Tabel 4.24 Klasifikasi Sub PS <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Yuddy Crisnandi.....	106

Tabel 4.25 Klasifikasi Sub PS <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Khofifah Indar Parawansa .....	107
Tabel 4.26 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Kearifan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	111
Tabel 4.27 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Kedermawanan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	113
Tabel 4.28 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Pujian</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> ...	115
Tabel 4.29 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Kerendahan Hati</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	116
Tabel 4.30 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Kesepakatan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	119
Tabel 4.31 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Kesimpatian</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	122
Tabel 4.32 Rekapitulasi Sub-PS pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	122
Tabel 4.33 Klasifikasi Sub-SK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Rizal Ramli.....	123
Tabel 4.34 Klasifikasi Skala Kesantunan <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Retno Marsudi .....	124
Tabel 4.35 Klasifikasi Skala Kesantunan <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Tjahjo Kumolo .....	125
Tabel 4.36 Klasifikasi Skala Kesantunan <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Yuddy Crisnandi .....	126
Tabel 4.37 Klasifikasi Skala Kesantunan <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Khofifah .....	127
Tabel 4.38 Rekapitulasi Sub-SK <i>Untung Rugi</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	129
Tabel 4.39 Rekapitulasi Sub-SK <i>Kemansukaan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .	131
Tabel 4.40 Rekapitulasi Sub-SK <i>Ketaklaksanaan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	133
Tabel 4.41 Rekapitulasi Sub-SK <i>Keotoritasan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	135
Tabel 4.42 Rekapitulasi Sub-SK <i>Jarak Sosial</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	137
Tabel 4.43 Rekapitulasi Sub-SK pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	137
Tabel 4.44 Klasifikasi Sub-STK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Rizal Ramli .....	139
Tabel 4.45 Klasifikasi Sub-STK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Retno Marsudi .....	141
Tabel 4.46 Klasifikasi Sub-STK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Tjahjo Kumolo .....	142
Tabel 4.47 Klasifikasi Sub-STK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Yuddy Crisnandi	144

Tabel 4.48 Klasifikasi Sub-STK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Khofifah Indar Parawansa .....	147
Tabel 4.49 Rekapitulasi Sub-STK <i>Langsung</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	149
Tabel 4.50 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan Positif-memerhatikan kesukaan, keinginan dan kebutuhan mitra tutur</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> ...	151
Tabel 4.51 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan Positif- menguatkan minat mitra tutur</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	153
Tabel 4.52 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif- menggunakan penanda identitas kelompok</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	154
Tabel 4.53 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif-mencari persetujuan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	156
Tabel 4.54 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif-menghindari ketidaksetujuan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	158
Tabel 4.55 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif- mengerti akan keinginan mitra tutur</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	160
Tabel 4.56 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif-melibatkan mitra tutur dalam aktifitas</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	161
Tabel 4.57 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif-memberikan pertanyaan/ meminta alasan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	163
Tabel 4.58 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif- memberikan penghargaan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	165
Tabel 4.59 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan negatif-ujaran tidak langsung</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	167
Tabel 4.60 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan negatif-menggunakan kalimat berpagar</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	168
Tabel 4.61 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan negatif-menunjukkan penghormatan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	169
Tabel 4.62 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan negatif-impersonalisasi pembicara dan mitar tutur</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	171
Tabel 4.63 Rekapitulasi Sub-STK <i>Tidak langsung-memberi isyarat</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	173

Tabel 4.64 Rekapitulasi Sub-STK <i>Tidak langsung-petunjuk</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	174
Tabel 4.65 Rekapitulasi Sub-STK pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .....	175





## DAFTAR GAMBAR

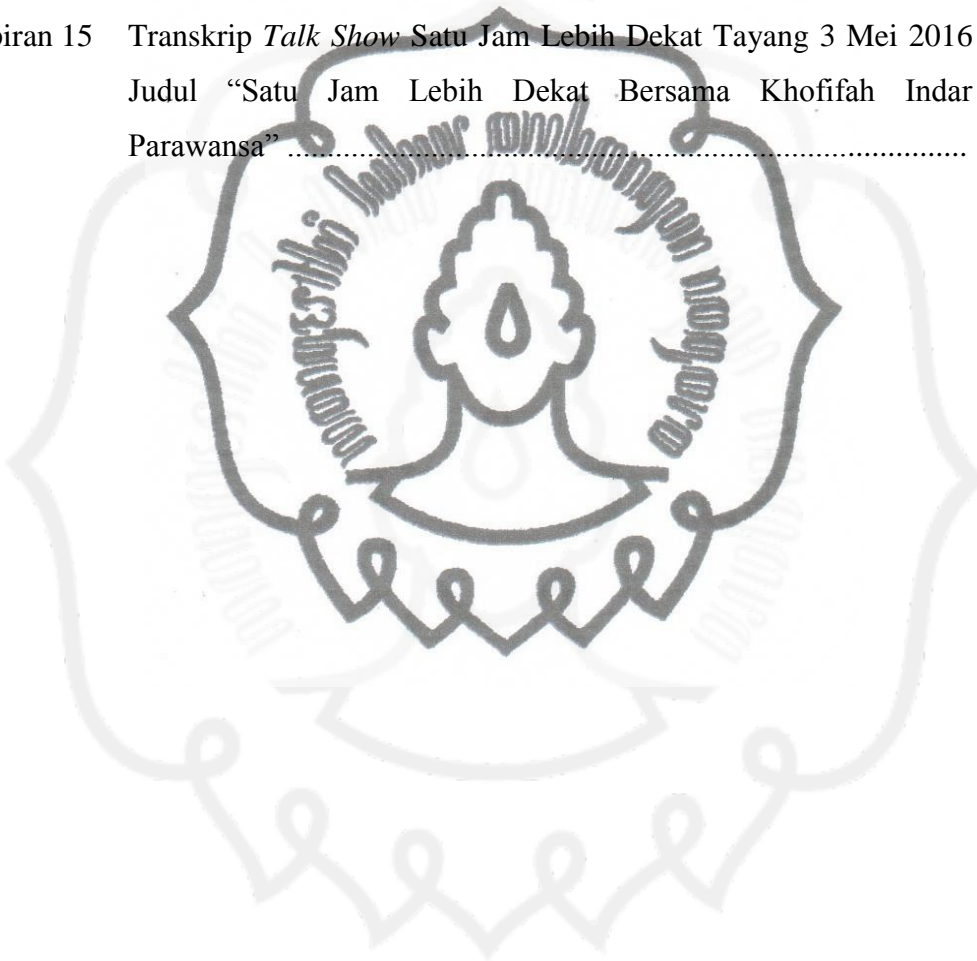
	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	43
Gambar 3.1 Penelitian Etnografi .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

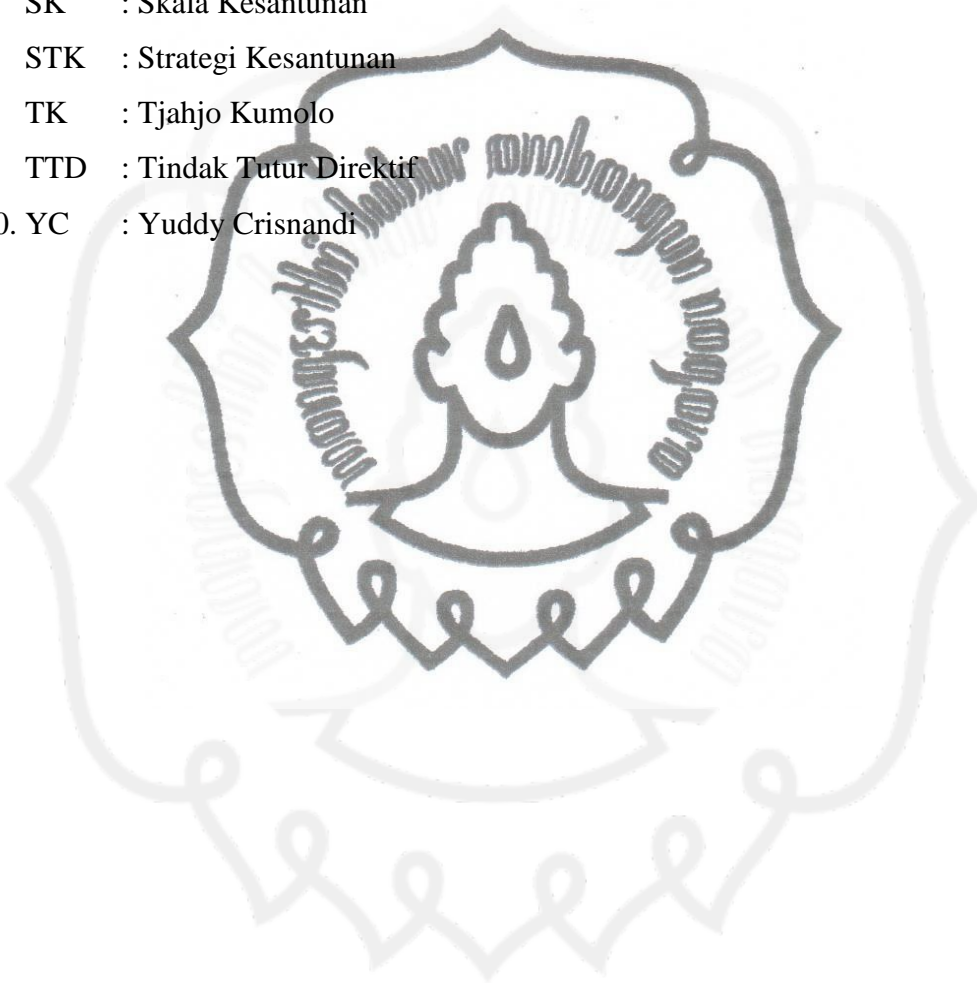
Halaman	
Lampiran 1	Klasifikasi Subtindak Tutur Direktif <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 1 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Dr. Rizal Ramli” ..... 200
Lampiran 2	Klasifikasi Subtindak Tutur Direktif <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 8 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Retno Marsudi” ..... 221
Lampiran 3	Klasifikasi Subtindak Tutur Direktif <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 12 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Tjahjo Kumolo” ..... 232
Lampiran 4	Klasifikasi Subtindak Tutur Direktif <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 19 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Yuddy Crisnandi” ..... 247
Lampiran 5	Klasifikasi Subtindak Tutur Direktif <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 3 Mei 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Khofifah Indar Parawansa” ..... 266
Lampiran 6	Analisis Taksonomi <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 1 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Dr. Rizal Ramli” ..... 277
Lampiran 7	Analisis Taksonomi <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 8 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Retno Marsudi” ..... 329
Lampiran 8	Analisis Taksonomi <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 12 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Tjahjo Kumolo” ..... 361
Lampiran 9	Analisis Taksonomi Satu Jam Lebih Dekat Tayang 19 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Yuddy Crisnandi” ... 412
Lampiran 10	Analisis Taksonomi <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 3 Mei 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Khofifah Indar Parawansa” ..... <i>commit to user</i> ..... 469

Lampiran 11	Transkrip <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 1 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Dr. Rizal Ramli” ...	501
Lampiran 12	Transkrip <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 8 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Retno Marsudi” .....	515
Lampiran 13	Transkrip <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 12 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Tjahjo Kumolo” .....	529
Lampiran 14	Transkrip Satu Jam Lebih Dekat Tayang 19 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Yuddy Crisnandi” .....	542
Lampiran 15	Transkrip <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 3 Mei 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Khofifah Indar Parawansa” .....	556



## DAFTAR SINGKATAN

1. KIP : Khofifah Indar Parawansa
2. PS : Prinsip Kesantunan
3. RM : Retno Marsudi
4. RR : Rizal Ramli
5. SJLD : Satu Jam Lebih Dekat
6. SK : Skala Kesantunan
7. STK : Strategi Kesantunan
8. TK : Tjahjo Kumolo
9. TTD : Tindak Tutur Direktif
10. YC : Yuddy Crisnandi



## ABSTRAK

Nur Aini Syah. S111508015. 2017. **Kesantunan Tindak Tutur Direktif dalam *Talk Show Satu Jam Lebih Dekat di TV One (Tinjauan Pragmatik)***. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Djatmika, M.A. (2) Prof. Dr. Sumarlam, M.S. Tesis. Pascasarjana Program Magister Linguistik, Minat Utama Linguistik Deskriptif. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Penelitian ini membahas tentang kesantunan tindak tutur direktif dalam *Talk Show Satu Jam Lebih Dekat di TV One*. Tujuan penelitian ini meliputi tiga hal: (1) memaparkan jenis-jenis subtindak tutur direktif yang digunakan dalam *talk show* SJLD; (2) memaparkan prinsip dan strategi kesantunan tindak tutur direktif yang digunakan dalam *talk show* SJLD; (3) memaparkan kesantunan tindak tutur direktif dalam mendukung keefektifan *talk show*.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan sasaran sebuah kasus pemakaian bahasa (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan ini digunakan untuk menjawab permasalahan dan menginterpretasikan maksud dari tuturan yang dituturkan. Sumber data dari penelitian ini berupa data lisan, yakni lima episode *talk show* Satu Jam Lebih Dekat di TV *one*. Peneliti memperoleh data penelitian dengan cara mengunduh di situs [www.youtube.com](http://www.youtube.com). Teknik pengambilan sampel memakai *purposive sampling*. Metode pengumpulan data memakai metode simak yang diikuti secara berurutan teknik-teknik dasar berupa teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Metode analisis yang dipakai adalah metode kontekstual, yakni analisis yang mendasarkan, memperhitungkan, dan mengaitkan bahasa dengan identitas-identitas konteks penggunaannya. Validitas data memakai teknik triangulasi.

Temuan penelitian ini mencakup tiga hal. Pertama, ditemukan sebanyak empat belas sub-TTD dalam *Talk Show Satu Jam Lebih Dekat*. Ke-empat belas sub-TTD itu adalah sebagai berikut: (1) sub-TTD *mempersilakan*, (2) sub-TTD *meminta*, (3) sub-TTD *bertanya*, (4) sub-TTD *memerintah*, (5) sub-TTD *mengajak*, (6) sub-TTD *melarang*, (7) sub-TTD *meyakinkan*, (8) sub-TTD *mengharuskan*, (9) sub-TTD *menunjukkan*, (10) sub-TTD *mengharapkan*, (11) sub-TTD *menginginkan*, (12) sub-TTD *memperingatkan*, (13) sub-TTD *menasehati*, dan (14) sub-TTD *memohon*. Sub-TTD yang paling dominan adalah sub-TTD *bertanya*. Kedua, ditemukan enam prinsip kesantunan dalam *talk show* SJLD yaitu: (1) maksim kearifan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim pujian, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan dan (6) maksim kesimpatisan. Maksim kearifan adalah maksim yang paling dominan dalam *talk show* SJLD ini. Skala kesantunan yang ditemukan dalam *Talk show* SJLD ini sebanyak lima skala kesantunan. Ke-lima skala kesantunan itu yaitu (1) skala untung rugi, (2) skala kemanasukaan, (3) skala ketaklangsungan, (4) skala keotoritasan, dan (5) skala jarak sosial. Skala kesantunan yang dominan adalah skala untung rugi. Strategi yang digunakan dalam *talk show* SJLD sebanyak enam belas strategi kesantunan yaitu (1) strategi *langsung*, (2) *Kesantunan Positif- memerhatikan kesukaan, keinginan dan kebutuhan mitra tutur*, (3) *Kesantunan Positif- menguatkan minat mitra tutur*, (4) *Kesantunan positif- menggunakan penanda identitas kelompok*, (5) *Kesantunan positif-mencari persetujuan*, (6) *Kesantunan positif-menghindari ketidaksetujuan*, (7) *Kesantunan positif- mengerti akan keinginan mitra tutur*, (8) *Kesantunan positif- melibatkan mitra tutur dalam aktifitas*, (9) *Kesantunan positif- memberikan pertanyaan/meminta alasan*, (10) *Kesantunan positif- memberikan*

*penghargaan, (11) Kesantunan negatif ujaran tak langsung (12) Kesantunan negatif kalimat berpagar, (13) Kesantunan negatif- menunjukkan penghormatan, (14) Kesantunan negatif- impersonalisasi pembicara dan mitra tutur, (15) Tidak langsung- memberi isyarat, dan (16) Tidak langsung-petunjuk. Strategi kesantunan yang paling dominan adalah Kesantunan positif-mencari persetujuan. Ketiga, kesantunan tindak tutur direktif mendukung keefektifan *talk show* karena faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut: sub-TTD, *mempersilakan, meminta, bertanya, memerintah, mengajak, melarang, meyakinkan, mengharuskan, menunjukkan, memberikan, mengharapkan, menginginkan, memperingatkan, menasehati, memohon, dan mengizinkan*. Faktor yang lain, pemakaian enam prinsip kesantunan, dengan maksim-maksim, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim kesimpatisan, faktor yang lain adalah pemakaian lima skala kesantunan yaitu skala untung rugi, skala kemanusiaan, skala ketaklangsungan, skala keotoritasan, dan skala jarak sosial. Faktor yang lainnya adalah pemakaian keenam belas strategi kesantunan yang akan meminimalkan ancaman untuk menjaga muka. Pemakaian sub-TTD, prinsip kesantunan, skala kesantunan serta strategi kesantunan yang digunakan dalam *talk show* SJLD mendukung keefektifan komunikasi *talk show* dari segi penerima/pemakai, isi, ketepatan waktu, media, format, sumber, efek kognitif, afektif dan efek konatif.*

Simpulan dari penelitian ini adalah ditemukan 928 data, dengan empat belas sub-TTD, enam maksim kesantunan, lima skala kesantunan dan enam belas strategi kesantunan. Kesantunan tindak tutur direktif mampu mendukung keefektifan *talk show* dengan cara penggunaan empat belas sub-TTD, enam maksim kesantunan, lima skala kesantunan dan enam belas strategi kesantunan tersebut. Adapun saran dari penelitian ini adalah untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan tuturan yang akan disampaikan kepada mitra tutur. Tuturan yang santun mengakibatkan komunikasi berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan tanpa ada ketersinggungan antar penutur dalam suatu tuturan. Sebagai narasumber dan *mystery guest* disarankan untuk senantiasa bertutur santun agar mitra tutur atau *audience* merasa lebih nyaman dan dihargai. Sebagai pembawa acara disarankan untuk lebih selektif dalam menggunakan pilihan kata atau diksi yang tepat dan santun dalam bertutur sehingga dapat berlangsung sesuai dengan skenario yang telah dirancang sebelumnya. Sebagai masyarakat untuk lebih memperhatikan tentang kesantunan dalam suatu tuturan, dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami lagi mengenai kesantunan berbahasa dan juga perkembangan tindak tutur bahasa.

## ABSTRACT

Nur Aini Syah. S111508015. (2017). **The Politeness of Directive Speech Acts in *Satu Jam Lebih Dekat* Talk Show on TV One (Pragmatic Approach)**. Supervisors: (1) Prof. Dr. Djatmika, M.A. (2) Prof. Dr. Sumarlam, M.S. Thesis. Post Graduate Program in Linguistics, Majoring in Descriptive Linguistics. Sebelas Maret University. Surakarta.

This research discusses the politeness of directive speech acts in *Satu Jam Lebih Dekat* talk show on TV One. The objectives of the research are: (1) to explain the type of directive speech acts used in the talk show *Satu Jam Lebih Dekat* on TV One; (2) to explain principle and politeness strategies of directive speech acts used in the talk show *Satu Jam Lebih Dekat* on TV One; and (3) to explain the politeness of directive speech acts supporting their contributions to the effectiveness of the talk show.

This research is a descriptive qualitative research which focuses on a case of language use. This research uses pragmatic approach to solve the problem and to interpret meanings of the utterances. The data sources for the study are five episodes of *Satu Jam Lebih Dekat* Talk Show on TV One. The data were taken from the [www.youtube.com](http://www.youtube.com). The technique of data sampling in this research is purposive sampling. The method of data collection uses scrutinized method. The method of data analysis is the contextual method, which determines, estimates, and relates to the contextual use. The data validation in this research used triangulation technique.

There are three findings of this research. First, there are fourteen sub-types of directive speech acts in *Satu Jam Lebih Dekat* talk show, (1) sub-directive speech act to please, (2) sub-directive speech act to request, (3) sub-directive speech act to ask, (4) sub-directive speech act to order, (5) sub-directive speech act to invite, (6) sub-directive speech act to forbid, (7) sub-directive speech act to convince, (8) sub-directive speech act to obligate, (9) sub-directive speech act to show, (10) sub-directive speech act to hope, (11) sub-directive speech act to want, (12) sub-directive speech act to warn, (13) sub-directive speech act to advise, (14) sub-directive speech act to request. The most dominant use of sub-directive speech act is asking. Second, there are six maxims of the politeness principle in this talk show. They are tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim, sympathy maxim, cost benefit scale, optionally scale, indirectness scale, authority scale and social distance scale. Furthermore, this talk show also uses sixteen politeness strategies. They are (1) bald on record, (2) positive politeness-attend to hearer his interest, wants, needs, and goods, (3) positive politeness-intensify interest to hearer, (4) positive politeness-use in group identity markers, (5) positive politeness-seek agreement, (6) positive politeness-avoid disagreement, (7) positive politeness-assert or presuppose speaker's knowledge and concern for hearer's want, (8) positive politeness-include both speaker and hearer in the activity, (9) positive politeness-give or ask for reasons, (10) positive politeness-give gifts to hearer, (11) negative politeness-be conventionally indirect, (12) negative politeness-question, hedge, (13) negative politeness-give deference, (14) negative politeness-impersonalize speaker and hearer, (15) off record-give hints, (16) negative politeness-give association clues. The most dominant use of politeness strategy is positive politeness asking for an agreement. Third, the politeness of directive speech acts supports the effectiveness of talk show because of some factors which influence such as sub-directive speech act to please, to request, to ask, to order, to invite, to

forbid, to convince, to obligate, to show, to give, to hope, to want, to warn, to advise, to request, and to permit. The other factors are politeness principle and politeness scale supporting this talk show such as tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim, sympathy maxim, cost benefit scale, optionally scale, indirectness scale, authority scale and social distance scale. The other factor is the use of some politeness strategies which minimalize face threatening act. The use of sub types of directive speech act, politeness principle, and politeness strategies supports the effectiveness of talk show from the receiver, the content, the time, media, form, source, cognitive, affective and conative effect.

The conclusion of this research are there are 928 data found in this talk show with fourteen sub-types of directive speech acts, six maxims, five scales, and sixteen politeness strategies. The politeness of directive speech acts supports the effectiveness of the talk show because of those factors. This research suggests the need to pay more attention to the words delivered to the hearer especially in the words choice or proper diction and manners of saying something.

